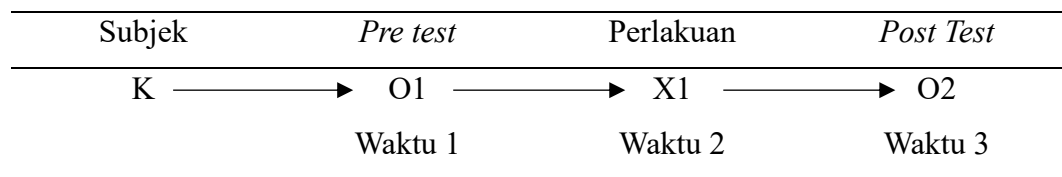


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre eksperimental* dengan *one group pre-post test design* (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, kepatuhan minum obat pasien diukur menggunakan lembar observasi dengan bantuan orang tua pasien, yang diukur sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Perlakuan yang dimaksud yaitu, pemberian *puzzle* patuh TB yang dibawa ke rumah dengan menempelkan setiap stiker pada *puzzle* setelah mengonsumsi obat. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:



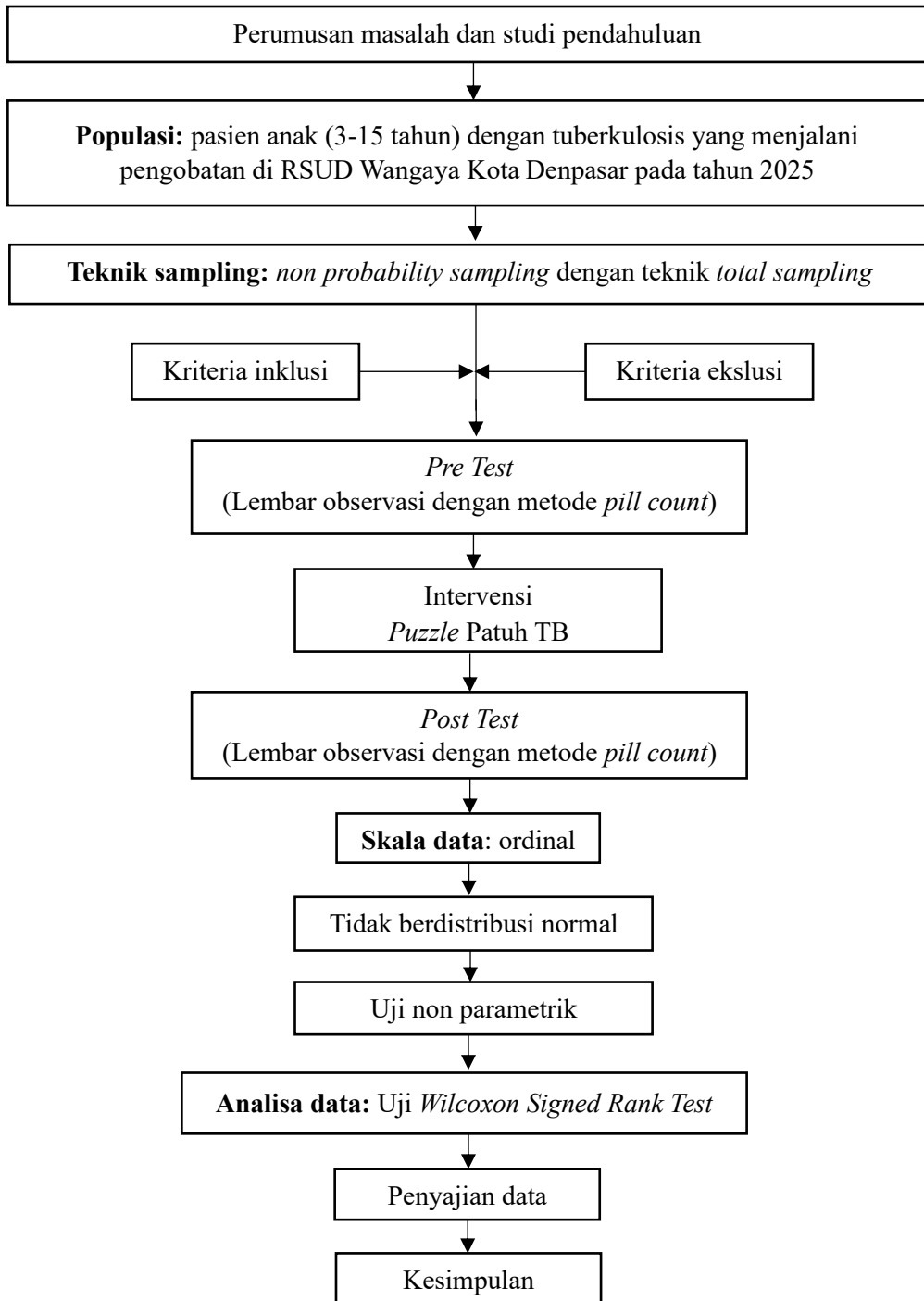
Keterangan:

- K : Subjek (pasien anak tuberkulosis)
- O1 : Pengukuran kepatuhan sebelum perlakuan
- X1 : perlakuan (pemberian *puzzle* patuh TB)
- O2 : Pengukuran kepatuhan setelah perlakuan

Gambar 2 Desain Penelitian Pengaruh *Puzzle* Patuh TB terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Anak dengan Tuberkulosis di RSUD Wangaya Tahun 2025.

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Puzzle Patuh TB terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Anak dengan Tuberkulosis di RSUD Wangaya Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poliklinik anak RSUD Wangaya Kota Denpasar, pada tanggal 07 April hingga 29 April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area yang mencakup objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang serupa (Sugiyono, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah semua anak usia 3-15 tahun di poli anak RSUD Wangaya Kota Denpasar yang sedang menjalani pengobatan tuberkulosis, yang berjumlah 25 orang, angka ini didapatkan dari studi pendahuluan pada bulan Februari 2025.

2. Sampel

Menurut Somantri dalam (Sinaga, 2014), sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini diambil dari seluruh pasien anak yang sedang menjalani pengobatan tuberkulosis di poli anak RSUD Wangaya Kota Denpasar yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang berasal dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien anak usia 3-15 tahun yang menderita tuberkulosis dan sedang menjalani pengobatan di RSUD Wangaya Kota Denpasar saat pengambilan data.
- 2) Pasien dan keluarga yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena alasan tertentu (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan besar sampel

Dikarenakan jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah kurang dari 30 orang, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan seluruh populasi anak dengan tuberkulosis yang menjalani pengobatan di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025, yaitu sebanyak 25 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah proses seleksi sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi (Qomariah, 2016). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yakni kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang mengukur kepatuhan anak dalam mengonsumsi obat tuberkulosis sebelum dan setelah diberikan *puzzle* patuh TB. Penelitian ini akan menggunakan lembar observasi

sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Berikut data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, seperti responden atau informan, melalui observasi, wawancara, atau angket (Sulung & Muspawi, 2024). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data demografi seperti usia, jenis kelamin, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi, dan kepatuhan anak mengonsumsi obat tuberkulosis melalui lembar observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara, seperti dokumen, literatur, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya (Sulung & Muspawi, 2024). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah kunjungan dan jumlah pasien anak dengan tuberkulosis yang menjalani pengobatan di RSUD Wangaya Kota Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, dalam pengumpulan data, terdapat proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Iba & Wardhana, 2023).

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi untuk mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada anak dengan tuberkulosis. Pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan pendukung sebaya

dan petugas poliklinik anak RSUD Wangaya yang akan membantu peneliti selama penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar.
- c. Mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik RSUD Wangaya Kota Denpasar.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada petugas kesehatan yang bertugas di poliklinik anak RSUD Wangaya Kota Denpasar.
- e. Melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dipaksa mengikuti penelitian dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- f. Memulai penelitian dengan melakukan beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Persiapan
 - a) Melakukan pendekatan kepada keluarga dan calon responden serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada responden dan orang tua responden.

b) Peneliti meminta persetujuan kepada orang tua responden dan menandatangani lembar persetujuan.

2) Pelaksanaan

a) *Pre test*

Dilakukan kepada anak dengan usia 3-15 tahun yang menderita tuberkulosis sesuai kriteria inklusi, peneliti melakukan *pre test* dengan mewawancarai orang tua responden dan mengisi lembar observasi (*pill count*) untuk mengukur kepatuhan minum obat responden.

b) Perlakuan

Setelah dilakukan *pre test*, responden mendapatkan *puzzle* patuh TB untuk dibawa ke rumah masing-masing dan menggunakan *puzzle* tersebut setelah meminum obat dengan menempelkan stiker pada *puzzle* sesuai urutan nomornya. Peneliti akan mengingatkan untuk minum obat dan menggunakan *puzzle* setelah minum obat melalui *group WhatsApp* yang dibentuk bersama PMO atau orang tua responden.

c) *Post test*

Post test dilakukan setelah 2 minggu pemberian *puzzle* patuh TB dengan melihat sisa obat dan menyelaraskannya dengan stiker yang telah tertempel pada *puzzle*. *Post test* dilakukan dengan mengisi lembar observasi (*pill count*) dengan menghubungi PMO melalui *group WhatsApp*. Jika sisa obat tidak sesuai dengan jumlah obat yang seharusnya diminum, maka dapat dikatakan tidak patuh dan jika sudah sesuai, maka dapat dikatakan patuh.

g. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengamati, mengukur, atau menilai fenomena tertentu (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan *puzzle* patuh TB untuk memotivasi anak dalam meminum obat dan lembar observasi untuk mengidentifikasi kepatuhan anak dalam mengonsumsi obat tuberkulosis.

a. *Puzzle* patuh TB

Puzzle ini berisi stiker yang harus ditempelkan seiring dengan anak mengonsumsi obat, sebagai tanda anak sudah mengonsumsi obat tuberkulosis.

b. Lembar observasi kepatuhan anak dalam mengonsumsi obat tuberkulosis

Pengukuran kepatuhan anak dalam minum obat diukur menggunakan lembar observasi yaitu dengan metode *pill count*. Metode ini dilakukan dengan menanyakan sisa obat pasien. Jika ditemukan sisa obat yang melebihi jumlah yang seharusnya, diasumsikan bahwa pasien melewatkan dosis, sehingga dianggap tidak patuh.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah atau metode yang diterapkan untuk mengolah data guna mendapatkan informasi dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis (Nur & Saihu, 2024). Langkah-langkah pengolahan data, antara lain:

a. *Editing*

Pengeditan adalah proses pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul. Pengeditan dilakukan karena data mentah yang diperoleh mungkin tidak memenuhi standar atau kebutuhan yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk

memperbaiki kekurangan atau mengoreksi kesalahan dalam data mentah. Kekurangan dapat diperbaiki dengan mengulang proses pengumpulan data, sedangkan kesalahan dapat diatasi dengan menghapus data yang tidak memenuhi kriteria untuk dianalisis (Heryana, 2024).

b. Coding

Coding atau pengkodean adalah proses transformasi data berupa huruf menjadi angka atau bilangan. Kode berfungsi sebagai simbol tertentu, baik berupa huruf maupun angka, yang memberikan identitas pada data. Pemberian kode ini dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif, seperti skor. (Heryana, 2024). Pada penelitian ini, responden diberi kode K1-K25, *pre test* diberi kode O1 dan *post test* diberi kode O2.

c. Processing

Processing adalah tahap setelah seluruh kuesioner atau lembar observasi yang digunakan untuk pengumpulan data telah terisi dengan lengkap dan benar, serta jawaban responden telah dikode dan dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di computer (Heryana, 2024). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode ke dalam program computer untuk diolah.

d. Cleaning

Cleaning adalah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah sudah akurat atau terdapat kesalahan saat entri data (Heryana, 2024). Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah terinput di program komputer, agar sesuai dengan data yang tercatat pada lembar pengumpulan data.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah untuk memperoleh informasi yang berguna sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan (Widodo et al., 2023). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisa data univariat dan bivariat yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap variabel. Teknik analisa data dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden meliputi, usia dan jenis kelamin, serta kepatuhan anak dengan tuberkulosis dalam mengonsumsi obat sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa *puzzle* patuh TB dengan statistik deskriptif menggunakan frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel, yang dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh berdasarkan ada tidaknya dosis yang terlewat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *puzzle* patuh TB terhadap kepatuhan minum obat anak dengan tuberkulosis, menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, uji ini dipilih karena data berbentuk ordinal. Interpretasi dari hasil analisa bivariat adalah p-value pada kolom Sig (2-tailed) $\leq (0,05)$ yang menyatakan ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan, jika p-value pada kolom Sig (Q-tailed) $\geq (0,05)$ maka tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan independen atau H_0 diterima.

G. Etika Penelitian

1. *Autonomy* (menghormati hak responden sebagai responden penelitian)

Autonomy adalah sikap menghormati dan menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri (UMY, 2016). Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah prinsip yang menjaga kerahasiaan, di mana informasi tentang responden harus tetap privat. Semua yang tercantum dalam dokumen catatan kesehatan pasien atau informasi yang diberikan secara langsung hanya boleh digunakan untuk kepentingan penelitian (Fikes, 2019). Dalam penelitian ini, nama responden diganti dengan menggunakan kode identifikasi sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip *justice* adalah prinsip keadilan dengan memperlakukan pasien secara adil dan setara, tanpa memandang perbedaan yang mungkin ada pada diri pasien (Widodo et al., 2023). Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada setiap responden tanpa membedakan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Prinsip untuk berbuat baik mencakup memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan meminimalkan risiko sekecil mungkin. Jika ada risiko, seharusnya risiko tersebut wajar dan dapat diterima (*reasonable*). Dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan penelitian dengan baik, sambil tetap mengikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan) (Mappaware,

2022). Oleh karena itu, peneliti wajib menimbang dengan seksama potensi risiko dan keuntungan yang mungkin dialami responden penelitian akibat tindakan yang diberikan. Penelitian ini tidak membahayakan dan memberikan manfaat dalam memantau kepatuhan minum obat pada anak dengan tuberkulosis dan meningkatkan motivasi dalam minum obat setiap harinya dengan pencapaian target sesuai indikasi pengobatan.